

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Keadaan Alam

Kota Yogyakarta adalah ibukota dari Provinsi DIY dan merupakan daerah satu-satunya yang berstatus kota diantara daerah lainnya dengan status kabupaten. Kota Yogyakarta terletak ditengah provinsi DIY yang berbatasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman, sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Bantul dan Sleman, di Selatan berbatasan dengan wilayah Bantul dan Utara berbatasan dengan Bantul dan Sleman. (BPS, 2018).

Yogyakarta berada di datarran lereng aliran Gunung Merapi pada ketinggian 114 meter dari permukaan laut (dpl). Luas Kota Yogyakarta sekitar 32, 5 Km² atau 1, 02% dari luas wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kota Yogyakarta terletak di daerah dataran aliran lereng Gunung merapi. Wilayah Kota Yogyakarta merupakan daerah dataran rendah, dari wilayah utara ke selatan memiliki kemiringan yang kurang dari 1 derajat. Ada 3 sungai yang melintasi Kota Yogyakarta, sungai code di bagian tengah Kota Yogyakarta dan sungai Winongo di bagian barat Kota Yogyakarta.

Tabel 5. Wilayah Administratif Kota Yogyakarta

Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Presentase (%)
Mantrijeron	2,61	8,03
Keraton	1,40	4,31
Mergangsan	2,31	7,11
Umbulharjo	8,12	24,98
Kotagede	3,07	9,45
Gondokusuman	3,99	12,28
Danurejan	1,10	3,38
Pakualaman	0,63	1,94
Gondomanan	1,12	3,45
Ngampilan	0,82	2,52
Wirobrajan	1,76	5,42
Gedongtengen	0,96	2,95
Tegalrejo	2,91	8,95
Kota Yogyakarta	32,50	

Sumber: BPN Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa Kota Yogyakarta memiliki 13 Kecamatan dengan luas total area 32,50 km². Adapun penelitian ini dilakukan di Kecamatan Gondokusuman dan Kecamatan Umbulharjo. Kecamatan Gondokusuman dan Umbulharjo merupakan bagian dari 14 Kecamatan di Kota Yogyakarta yang memiliki luas wilayah Gondokusuman sebesar 3,9 Km, dan luas Kecamatan Umbulharjo 8,12 Km.

Secara administratif Kecamatan Gondokusuman memiliki 5 kelurahan yaitu Baciro, Demangan, Klitren, Kotabaru, Terban. Gondokusuman berbatasan dengan empat kecamatan dan dua kabupaten. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Depok Sleman, sebelah Selatan Gondokusuman berbatasan dengan Kecamatan Umbulharjo, Pakualaman dan Danurejan. Sebelah Timut daerah Gondokusuman berbatsan dengan Kecamatan Depok, Sleman, Banguntapan, Bantul dan Umbulharjo, sebelah Barat berbatsan dengan Kecamatan Pakualaman, Danurejan dan Jetis.

Secara administratif Kecamatan Kecamatan Umbulharjo memiliki tujuh kelurahan yaitu Giwangan, Sorosutan, Pandeyan, Warungboto, Thunan, Muja-muju, Semaki. Daerah Umbulharjo memiliki batasan wilayah kecamatan yang terdiri dari daerah Utara Kecamatan Gondokusuman, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Banguntapan, Bantul. Sebelah Timur berbatasan dengan kecamatan Banguntaoan Kotagede dan di sebelah Barat berbatasan dengan wilayah Kecamatan Banguntapan Bantul, Kecamatan Mergangsan dan kecamatan Pakualaman.

B. Keadaan Penduduk

Tabel 6. Perbandingan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kota Yogyakarta.

Kelompok umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
0-4	14.139	13.432	27.571
5-9	13.200	13.468	27.668
10-14	13.745	12.931	26.676
15-19	17.680	19.452	37.132
20-24	24.702	26.352	51.054
25-29	21.844	19.664	42.502
30-34	16.375	15.770	32.145
35-39	14.327	14.652	28.979
40-44	13.279	14.277	27.556
45-49	13.662	14.987	28.649
50-54	12.818	14.255	27.073
55-59	10.803	12.492	23.295
60-64	7.418	7.806	15.224
65-69	4.421	5.627	10.048
70-74	3.085	4.429	7.514
75+	3.923	6.717	10.640
Jumlah	206.421	216.311	422.732

Sumber: BPS Kota Yogyakarta (2017)

Menurut Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta kelompok umur dibagi menjadi kelompok umur produktif 15-64 tahun dan kelompok umur tidak

produktif merupakan umur 0-14 tahun dan kelompok umur diatas 64 tahun. Tabel 6 menunjukkan bahwa pada tahun 2017 jumlah penduduk terbesar terdapat pada kelompok umur 20-24 tahun. Yaitu penduduk laki-laki sebanyak 24.702 dan perempuan sebanyak 26.352. sedangkan jumlah penduduk terkecil ada pada kelompok umur 70-74 dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 3.085 dan perempuan 6.717. Secara keseluruhan rata-rata umur penduduk di Kota Yogyakarta tergolong dalam kelompok umur produktif.

Tabel 7. Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan		
Mantrijeron	16.281	17.125	33.406	95.7
Keraton	8.406	9.169	17.575	91.68
Mergangsan	15.097	15.569	30.666	96.97
Umbulharjo	44.040	46.735	90.775	94.23
Kotagede	18.531	18.542	37.055	99.84
Gondokusuman	23.038	24.423	47.461	94.33
Danurejan	9.436	9.692	19.128	97.36
Pakualaman	4.543	4.798	9.341	94.69
Gondomanan	6.428	7.269	13.367	88.43
Ngampilan	7.957	9.074	17.031	87.69
Wirobrajan	13.196	12.796	25.992	103.13
Gedongtengen	8778	96.10	18.388	91.34
Jetis	11.746	12.237	23.983	95.99
Tegalrejo	18.962	19.272	38.234	98.39

Sumber: BPS Kota Yogyakarta (2017)

Penduduk dan rasio jenis kelamin Kota Yogyakarta menurut Kecamatan, dapat dilihat dari tabel 7 bahwa Kecamatan Umbulharjo dan Gondokusuman merupakan Kecamatan dengan jumlah terbanyak penduduknya. Hal tersebut sesuai dengan data BPS yang menyatakan Gondokusuman dan Umbulharjo merupakan daerah terluas dibandingkan kecamatan lainnya. Kecamatan Umbulharjo terdapat jumlah populasi laki-laki sebanyak 44.040 dan populasi perempuan sebanyak 36.735. Kecamatan Gondokusuman terdapat jumlah

populasi laki-laki sebanyak 23.038 dan populasi perempuan sebanyak 24.423. berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecamatan tersebut populasi berjenis kelamin perempuan masih tetap mendominasi atau lebih banyak dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.

C. Keadaan Sarana Perekonomian

1. Pasar tradisional

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, bangunan biasanya terdiri dari kios-kios atau gerai, dengan lingkungan yang terbuka terbuka yang dibuka oleh penjual maupun suatu pengelola pasar. Kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa ikan, buah, sayur-sayuran, telur, daging, kain, pakaian barang elektronik, jasa dan lain-lain.

Di Kota Yogyakarta terdapat beberapa pasar tradisional dan pasar modern yang biasa dijadikan masyarakat sebagai tujuan untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari yakni membeli lauk pauk seperti ikan, ayam, daging, telur sayur dll. Adapun pasar tradisional yang ada di Kota Yogyakarta sebagai berikut :

Tabel 8. Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta

Nama Pasar	Alamat
Pasar Bringharjo Yogyakarta	Jalan Ahmad Yani no. 1 Yogyakarta, Indonesia 55122
Pasar Pathuk Yogyakarta	Jalan Bhayangkara, Ngupasan, Gondomanan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Pasar Demangan Yogyakarta	Jalan Gejayan No. 28 Demangan Sleman
Pasar Pace Semaki	Jalan Kusumanegara, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta.
Pasar Serangan Yogyakarta	Jalan R. E Martadinata, Wirobrajan, Yogyakarta
Pasar Telo Karangajen Yogyakarta	Jalan Sisingsamangaraja, Brontokusuman, Mergangsan Yogyakarta
Pasar Gading Yogyakarta	Jalan DI Panjaitan, Mantrijeron, Yogyakarta.
Pasar Terban Yogyakarta	Jalan C Simanjuntak, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta, UPT Reksonegaran.
Pasar Senen Yogyakarta	Jalan Kampung Pathuk RT. 33 Ngampilan, Yogyakarta.
Pasar Kranggan Yogyakarta	Jalan Pangeran Diponegoro no. 29 Yogyakarta.
Pasar Lempuyangan Yogyakarta	Jalan Hayam Wuruk, Lempuyangan.
Pasar Sanggrahan	Jalan Mawar IV, Baciro, Yogyakarta, UPT Reksonegaran.
Pasar Giwangan Yogyakarta	Jalan Imogiri No. 212 Yogyakarta.
Pasar Piyungan Yogyakarta	Jalan Jogja - Wonosari Km. 12,5 Yogyakarta.
Pasar Legi Patangpuluhan Yogyakarta	Jalan Bugisan No. 128 Yogyakarta, wilayah UPT Serangan.
Pasar Prawirotaman Yogyakarta	Jalan Parangtritis No. 103 Prawirotaman, Mantrijeron, Yogyakarta, Wilayah UPT Ngasem
Pasar Sentul Yogyakarta	Jalan Sultan Agung No. 52, Pakualaman, Yogyakarta.
Pasar Pujokusuman Yogyakarta	Kompleks Dalem Pujokusuman, Keparakan, Mergangsan, Yogyakarta, UPT Ngasem.
Pasar Gedongkuning Yogyakarta	Jl. Kebun Raya, Rejowinangun, Kotagede, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.
Pasar Kotagede Yogyakarta	Jalan Mondorakan No. 172 B Yogyakarta
Pasar Talok Gendeng Yogyakarta	Jalan Tridarma, Gondokusuman, Yogyakarta Wilayah UPT Reksonegaran

Sumber: BPS Kota Yogyakarta (2017)

2. Pasar Modern

Pasar modern merupakan tempat dimana terjadi proses jual beli barang dan jasa yang dimana produknya dijual dengan harga pas sehingga tidak terdapat kegiatan tawar menawar. Biasanya dipasar modern terdapat berbagai macam produk dijual, tidak terkecuali ikan. Saat ini, dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dapat memilih untuk berbelanja di pasar modern sebagai alternatif, hal ini karena dibandingkan berbelanja di pasar tradisional, fasilitas yang ada di pasar modern lebih memadai dan lebih menjamin kenyamanan masyarakat dalam berbelanja kebutuhan.

Terdapat beberapa macam pasar modern berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 53 Tahun 2008 dan Peraturan Presiden Nomor 112 Tahun 2007. Aturan ini yang dijadikan acuan oleh Dinas Perizinan Kota Jogja. Berdasarkan aturan tersebut, ada beberapa macam pasar modern, yaitu: Minimarket, Supermarket, Hypermarket, Department Store dan Pusat Grosir. Saat ini dalam data Dinas Perizinan Kota Yogyakarta, di Kota Yogyakarta terdapat 72 pertokoan modern (supermarket, department store, dan minimarket waralaba).

Adapun pasar modern yang terdapat di Kota Yogyakarta beberapa diantaranya sebagai berikut :

Tabel 9. Pasar Modern di Kota Yogyakarta

Nama Pasar	Alamat
Superindo jalan solo	Jl. Urip Sumoharjo No. 38 A Klitren, Gondokusuman.
Superindo Godean	Jl. HOS Cokroaminoto No. 176 Tegalrejo.
Superindo	Jl. Menuan No 1-3 Brontokusuman, Mergangsan.
Superindo Sultan Agung	Jl. Sultan Agung No. 10, Wirogunan, Mergangsan
Superindo Dongkelan	Jl. Bantul No. 97 Gedongkiwo, Mentrijeron.
Superindo DTY	Jl. Bantul no. 93 Gedongkiwo, Mentrijeron.
Superindo Kemerdekaan	Perintis Jl. Ngeksigondo No. 7, Prenggan, Kotagede.
Giant Express G	Jl. Urip Sumoharjo No. 127 Klitren, Gondokusuman.

Sumber: BPS Kota Yogyakarta (2017)

Berdasarkan data BPS Provinsi DIY (2017), mencatat jumlah usaha restoran dan rumah makan di Kota Yogyakarta terdata sebanyak 350 unit. Usaha restoran dan rumah makan di Kota Yogyakarta saat ini semakin berkembang dan bertambah, hal ini dikarenakan masyarakat Yogyakarta mampu melihat peluang yang ada. Kota Yogya identik dengan wisata yang menjadikan Kota ini selalu dipenuhi pendatang sehingga menjadikan tempat makan sebagai sasaran kunjungan utama dalam liburan mereka.

Perekonomian di Kecamatan Gondokusuman yang dijadikan tempat penelitian merupakan lokasi strategis dan ramai penduduk. selain didukung banyaknya perkantoran daerah ini juga dipenuhi dengan sekolah dan kampus-kampus besar. Sehingga hal inilah yang mendukung perekonomian di daerah Gondokusuman. Hal lainnya, terdapat beberapa wisata yang ada di Kecamatan Gondokusuman seperti : lokasi wisata sejarah kawasan cagar budaya didukung dengan kawasan pedestarian, obyek wisata dan edukasi Embung Langensari,

Kelurahan budaya Terban (Kesenian dan upacara Merte kali code) serta Rintisan Kelurahan Budaya Baciro dan Kota Baru.

Berdasarkan data dari Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan Kota Yogyakarta pada tahun 2016, wilayah Kecamatan Umbulharjo jumlah wajib pajak ada sebanyak 20.318 jiwa wajib pajak melunasi adalah 13.392 jiwa. Ketetapan masukan PBB sebanyak Rp. 9.637.383.180 dengan realitas pemasukan PBB sebanyak Rp. 7324.673.318 atau sebanyak 76 persen. Untuk mendorong peningkatan ekonomi masyarakat wilayah Kecamatan Umbulharjo terdapat penyelenggara jasa keuangan non-perbankan seperti koperasi. Pada tahun 2016 tercatat ada 116 lembaga keuangan non-perbankan.

Potensi wisata yang dimiliki Kecamatan Umbulharjo antara lain sebagai wisata belanja, wisata kuliner, wisata alam dan juga wisata budaya. Pembangunan pariwisata dilakukan dengan membangun tempat penginapan, hotel atau losmen. Kecamatan Umbulharjo memiliki berbagai macam kesenaian yang menjadikan aset untuk mengembangkan kepariwisataan. Hal ini yang mendukung perekonomian di Kecamatan Umbulharjo.